

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Untuk membantu para pembaca agar lebih mudah dalam memahami upaya peningkatan pada persiapan ruang muat yang baik, maka perlu adanya teori-teori pendukung yang di ambil dari beberapa media. Adapun beberapa teori-teori pendukung tersebut adalah sebagai berikut:

1. Definisi kata

a. Pengertian Meningkatkan

Meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf dan sebagainya). Meningkatkan tersirat adanya unsur proses yang bertahap, dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap puncak.

Sedangkan meningkatkan yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kinerja kru kapal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam melakukan persiapan ruang muat di atas kapal.

b. Pengertian Persiapan

Persiapan mempunyai arti (rencana atau penyiapan) dimana didalamnya mempunyai maksud proses, cara, perbuatan menyiapkan atau menyudahkan suatu rencana yang akan dituju.

Sedangkan persiapan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah mempersiapkan ruang muat dengan baik di atas kapal guna untuk menghindari penundaan pemuatan.

c. Pengertian ruang muat

Ruang palka (ruang muat) adalah ruangan dibawah geladak gunanya untuk tempat menyimpan muatan kapal. Barang muatan harus dapat tersimpan dengan baik didalam palka agar muatan tidak rusak dan tidak busuk.

d. Pengertian pengoperasian

Pengoperasian berarti proses, cara, perbuatan mengoperasiakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan pengoperasian yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu tujuan atau proses dimana kegiatan proses bongkar muat di kapal berjalan dengan baik.

e. Pengertian kapal

Menurut Suyono (2001:65) dalam kamus besar bahasa Indonesia kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut (sungai dan sebagainya).

Menurut Gianto dkk (2000 : 65) kapal adalah setiap alat apung dengan bentuk dan jenis apapun sedangkan kapal laut adalah kapal yang memenuhi persyaratan berlayar di laut untuk keperluan angkutan laut atau yang diperuntukkan untuk itu.

2. Meningkatkan persiapan ruang muat kapal

a. Menurut Istopo (2001 : 17)

- Persiapan ruang muat pada kapal
 - i. Pastikan bahwa semua bagian-bagian ruang muat bersih dan kering serta siap untuk di muati sesuai permintaan.
 - ii. Semua bagian palka harus di sapu dan semua kotoran di angkat ke geladak kapal
 - iii. Pasang *dunnage* pada palka jika di perlukan dan angkat semua *dunnage* yang tidak di pakai dari ruang palka ke geladak kapal
 - iv. Bersihkan pada bagian *bilges*, terutama pada bagian *rose boxes* dan bagian dari lubang tersebut harus benar-benar bersih dari kotoran
 - v. Setelah selesai di bersihkan, maka harus di lakukan pengecekan dan setiap ada hal yang perlu di catat maka di catat di *log book* kapal.

b. Menurut R.G.A Lumanauw (2003 : 26)

Pemeriksaan palka :

Palka - palka di periksa oleh beberapa penguasa setempat, agar menjamin bahwa palka-palka cukup bersih dan semuanya dalam keadaan siap untuk menerima muatan. Ini khusus untuk pengangkutan bahan-bahan makanan dan

misalnya di pelabuhan-pelabuhan Amerika , mungkin bahwa kurang dari tiga (atau lebih) pensusvei yang semuanya menyelenggarakan pemeriksaan-pemeriksaan sendiri-sendiri pada palka-palka kapal sebelum mengizinkan pemuatan di mulai. Perjanjian *charter* “ *NORGRAIN* “, misalnya, berisi sebuah klausula bahwa untuk pemuatan kapal di pelabuhan Amerika Serikat, pensusvei-pensusvei dari *National Cargo Bureau Inc.* dan dari departemen pertanian Amerika Serikat menyelenggarakan pemeriksaan-pemeriksaan. Jika salah satu atau lain pensusvei tidak yakin dengan standar kebersihan dari palka-palka, maka ia akan menolak pemberian izin untuk memulai pengoperasian pemuatan sebelum tindakan perbaikan di ambil oleh nahkoda kapal atau pemilik.

c. Menurut Lumoso Training Centre (*Preparation before loading*)

- Persiapan ruang muat

Ruang palka yang di pakai untuk memuat harus bersih dan kering. Khususnya ketika akan memuat bahan biji-bijian, pengecekan ruang palka akan di lakukan secara ketat di Negara Amerika, Australia dan Canada. Apabila mengalami kegagalan pada saat pengecekan ruang palka, maka kapal akan mengalami penundaan untuk sandar dan

diutamakan bagi kapal yang lain dulu. Oleh karena itulah persiapan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya sebelum pengecekan ruang palka.

- Pembersihan ruang palka

Pembersihan ruang palka biasanya dilakukan oleh anak buah kapal, tetapi bisa juga dilakukan oleh orang yang dipekerjakan untuk membersihkan ruang palka di bawah pengawasan kapal sesuai dengan peraturan khusus atau *charter party*.

- Penyapuan ruang palka

Pada saat menyapu ruang palka, sisa-sisa muatan harus dibersihkan dengan benar mulai dari *beam*, *frame* kapal, *bracket*, dan lainnya. Khususnya pada saat akan memuat bahan biji-bijian, penanganan khusus harus dilakukan setelah dilakukannya penyapuan ruang muat, karena *surveyor* akan melakukan pengecekan yang ketat pada ruang palka dari sisa-sisa muatan sebelumnya.

- Pencucian ruang muatan

- i. Sisa muatan harus dibersihkan dari bagian-bagian *frame* atas, bagian bawah geladak ruang muat, di

mana tekanan air tidak bisa menjangkau bagian tersebut.

ii. Buka bagian *bilges* di dalam ruang muat, lalu bersihkan bagian dalamnya menggunakan semprotan air dengan tekanan yang sangat tinggi.

iii. Perhatikan bagian kotak penyaringan yang mana bisa terlepas ketika melakukan pembersihan di *bilges*.

Karena apabila terlepas, maka pada bagian saluran pipa di dalam *bilges* dapat terisi oleh sisa-sisa muatan.

iv. Pastikan bahwa adanya air tawar yang cukup untuk membilas bagian ruang muat setelah di lakukannya pembersihan dengan memakai air laut yang mana dapat menyebabkan karat pada permukaan ruang muat atau dapat menyebabkan kerusakan pada muatan.

Pengecekan ruang palka kadang mengalami kegagalan yang di karenakan masih adanya sisa kadar garam.

v. Jalankan pompa *bilge* tanpa adanya gangguan selama pencucian ruang muat. Perhatikan bahwa bagian penyaring tidak terhalangi.

- Pengeringan dan menghilangkan bau pada ruang muat

i. Pengeringan harus di lakukan secepatnya setelah pencucian ruang muat, hal ini untuk persiapan

pekerjaan yang lain seperti pembersihan bagian yang terkelupas dan pengecatan.

- ii. *Bilges* harus di bersihkan dengan baik, lakukan *scrape* pada bagian-bagian yang terkelupas lalu lakukan pengecatan pada bagian itu.
- iii. Tutup rapat bagian *bilges* dengan kain goni sehingga *bilge* tidak kemasukan oleh muatan
- iv. Jika ruang muat perlu di cat seluruhnya, pengecatan harus di lakukan 3-4 hari sebelum sampai di pelabuhan agar supaya bau cat hilang serta cat sudah kering.
- v. Tolong di perhatikan bahwa banyak kegagalan pada saat pemeriksaan ruang muat yang di karenakan masih adanya bau pada ruang muat yang dapat mempengaruhi perubahan kualitas pada muatan.
- vi. Tutup palka dan ventilasi harus di tutup pada saat menunggu untuk sandar atau ketika labuh jangkar agar tidak ada serangga yang masuk pada ruang muat.

d. Menurut Arso Martopo dan Soegiyanto (2004 : 57-59)

Dalam penataan muatan perlu sekali memperhatikan prinsip-prinsip pemuatan. Karena dengan memperhatikan prinsip pemuatan, resiko- resiko yang dapat membahayakan kapal dapat ditekan sekecil mungkin bahkan dapat dihilangkan

sama sekali. Dan dapat memaksimalkan penataan muatan di ruang muat sehingga mengurangi kerugian-kerugian dan mempercepat pengoperasian kapal.

Berikut ini ada pemaparan mengenai prinsip pembersihan ruang palka :

- Pertama sapu semua kotoran yang ada di ruang palka, setelah itu angkat semua kotoran ke atas geladak.
- Pastikan bahwa tidak hanya bagian palka yang kering, bagian bilges juga harus kering
- Gunakan air tawar ketika mencuci palka. Air laut akan lebih lama untuk kering, selain itu air laut akan meninggalkan crystal-crystal garam yang mana dapat merusak muatan
- Apabila ruang muat habis di muati muatan yang meninggalkan bau, maka hilangkan bau tersebut dengan memberikan *chloride* dalam ruang muat, karena apabila bau tersebut masih tetap ada maka akan dapat mencemari muatan yang lain.
- Yakinkan bahwa ada waktu yang cukup untuk mengeringkan ruang palka sebelum ruang palka tersebut di muati muatan
- Ruang palka harus di pastikan kering dan memiliki sirkulasi udara yang baik

B. Kerangka Pemikiran

